

Abstrak

Haikal Nuril Rhomadhani. NIM. 2210921009. *Praktik Permodalan PT. PNM (Permodalan Nasional Madani) Pada Produk Mekaar Syariah (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) Dalam Perspektif Prinsip Syariah Compliance Di Desa Asembagus Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2026*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (I) Muhammad Syafi'i, M.E.I, (II) Dimas Herliandis Shodiqin, S.E., M.E.

Kata Kunci: Praktik Permodalan, PNM Mekaar Syariah, *Shariah Compliance*

PT. PNM Mekaar Syariah merupakan lembaga pembiayaan yang menyediakan layanan permodalan bagi perempuan prasejahtera untuk mendukung pengembangan usaha mikro berbasis syariah. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas praktik pembiayaan PNM Mekaar Syariah secara umum, sedangkan kajian yang secara khusus menganalisis implementasi akad dan perhitungan margin dalam perspektif *shariah compliance* masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik permodalan PT. PNM pada produk Mekaar Syariah di Desa Asembagus, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo serta menganalisis kesesuaiannya dengan prinsip *shariah compliance*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik permodalan PNM Mekaar Syariah dilaksanakan melalui tahapan pengajuan pembiayaan, pembentukan kelompok, survei kelayakan, pencairan dana, dan pembayaran angsuran mingguan. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur yang berlaku, terutama dalam proses survei, pengawasan penggunaan dana, dan pelaksanaan akad. Ditinjau dari prinsip *shariah compliance*, praktik permodalan tersebut belum sepenuhnya memenuhi prinsip kepatuhan syariah karena implementasi akad belum dilaksanakan secara optimal dan terdapat tambahan pembayaran yang telah ditentukan sejak awal berdasarkan jumlah dana yang diterima nasabah. Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan adanya ketidaksesuaian antara ketentuan akad dengan praktik di lapangan serta adanya tambahan pembayaran yang ditentukan berdasarkan jumlah dana yang diterima nasabah dalam praktik permodalan PNM Mekaar Syariah. Temuan tersebut menunjukkan perlunya evaluasi terhadap pelaksanaan akad dan mekanisme pembiayaan agar lebih jelas, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

ABSTRACT

Haikal Nuril Rhomadhani. NIM 2210921009. *Capitalization Practices of PT. PNM (Permodalan Nasional Madani) for Mekaar Syariah (Fostering a Prosperous Family Economy) Products from a Sharia Compliance Principles Perspective in Asembagus Village, Asembagus District, Situbondo Regency, 2026*. Thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Jember. Advisors: (I) Muhammad Syafi'i, M.E.I, (II) Dimas Herliandis Shodiqin, S.E., M.E.

Keywords: Capitalization Practices, PNM Mekaar Syariah, Shariah Compliance

PT. PNM Mekaar Syariah is a financing institution that provides capital services for underprivileged women to support the development of sharia-based micro-enterprises. Previous research has focused more on PNM Mekaar Syariah's financing practices in general, while studies specifically analyzing the implementation of contracts and margin calculations from a sharia compliance perspective are still limited. Therefore, this study aims to determine PT. PNM's capital practices for Mekaar Syariah products in Asembagus Village, Asembagus District, Situbondo Regency and analyze their compliance with sharia compliance principles. This study uses a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that PNM Mekaar Syariah's capital practices are implemented through the stages of financing application, group formation, feasibility survey, fund disbursement, and weekly installment payments. However, the implementation has not fully complied with applicable procedures, especially in the survey process, monitoring of fund use, and implementation of contracts. From a sharia compliance perspective, the capitalization practices do not fully meet sharia compliance principles because the contract implementation has not been optimally implemented and there are additional payments that have been determined from the start based on the amount of funds received by customers. The novelty of this research lies in the finding of a discrepancy between the contract provisions and actual practice, as well as the existence of additional payments determined based on the amount of funds received by customers in the PNM Mekaar Syariah capitalization practices. These findings indicate the need for an evaluation of the contract implementation and financing mechanisms to be more clear, transparent, and in accordance with sharia principles.